

ABSTRAK

Sintia Novi Arthayani (2005). *Studi kasus tentang Post Traumatic Stress Disorder (PTSD) pada pengungsi anak Timor Timur di Taman Bina Anak Bangsa, Wonosari-Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami lebih dalam tentang *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) pada pengungsi anak Timor Timur yang berada di asrama Taman Bina Anak Bangsa, Wonosari-Yogyakarta.

Penelitian ini bersifat Studi kasus dengan subyek tunggal, yaitu seorang anak yang bernama Lotus (bukan nama sebenarnya) dan berusia tujuh tahun. Kriteria subyek dalam penelitian ini adalah : mengungsi ke suatu tempat lain oleh sebab peperangan, mengalami trauma oleh sebab peperangan dan dapat menggunakan bahasa Indonesia secara jelas dan dapat dipahami.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah (1) Observasi, (2) tes proyektif, yaitu Tes Grafis seperti; *Draw a Person Test* (DAP) atau Tes Menggambar Manusia dan *House, Tree, A Person Test* (HTP) atau Tes Menggambar Rumah, Pohon dan Manusia, (3) CAT-H (*Children Apperception Test - Human Figures*), (4) metode bermain boneka kertas dan (5) wawancara semi terstruktur.

Hasil analisis data menggunakan metode teori-dari-dasar (*grounded theory*) dan penggabungan dari hasil tes psikologis yang saling terkait yang dipaparkan kedalam suatu bentuk laporan deskriptif. Hasil dari analisis menyimpulkan bahwa subyek mengalami *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) yang dibuktikan dengan munculnya gejala-gejala PTSD berupa munculnya kembali ingatan traumatik, penghindaran terhadap orang, tempat dan pembicaraan yang mengingatkan pada traumanya, dan munculnya gangguan yang secara khas dialami oleh anak pengungsi korban perang. Yaitu gangguan belajar dan konsentrasi, agresifitas, sikap waspada yang berlebihan terhadap ancaman pemulangan, kehadiran wartawan dan orang asing dan mengalami gangguan kecemasan terhadap rasa aman.

ABSTRACT

Sintia Novi Arthayani (2005). Case study about Post Traumatic Stress Disorder (PTSD) on East Timor child refugee at *Taman Bina Anak Bangsa*, Wonosari-Yogyakarta. Yogyakarta: University of Sanata Dharma

The objective of this research was to know and to comprehend more deeply about Post Traumatic Stress Disorder (PTSD) on East Timor child refugee in Taman Bina Anak, Wonosari-Yogyakarta.

It was single subject case study research upon a seven years old boy-named Lotus (not a real name). Some criteria of the subject were reallocated to other place caused by war, experiencing trauma caused by war and speaks Indonesia fluently and clearly.

The data collection methods were (1) Observation, (2) Projective test, that is graphic test such as Draw a Person Test (DAP) kind of test by drawing a person, and House, Tree, A Person Test (HTP) kind of test by drawing a house, tree and person (3) CAT-H (Children Apperception Test – Human Figures), (4) Playing paper puppet and (5) Semi structured interview.

Data were analyzed using basic theories methods (grounded Theory) and combination of interconnected psychological test result, and stated in the form of descriptive report. The result of the research analysis were conclude that the subject were experiencing Post Traumatic Stress Disorder (PTSD). The conclusion was proofed by the PTSD symptom appearance like hiding away against people, place and conversation that recall the subject trauma experience, the occurrence of specific disturbance experienced by war victim refugee children such as learning and concentration disorder, aggressive, hypervigilance for being sent back, presentation of journalists and stranger, and experiencing anxiety concerning his own secure.dominant